

Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya

Natasya Utomo
Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga, lokasi, dan kualitas pelayanan secara parsial dan simultan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Selain itu, untuk mengetahui variabel manakah diantara harga, lokasi, dan kualitas pelayanan yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Bioskop XXI Lenmarc. Sampel yang diambil dengan teknik accidental sampling, berjumlah 53 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: harga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya, sedangkan lokasi dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Ketika tiga variabel tersebut jika di uji secara simultan, maka dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

Kata kunci: harga, lokasi, kualitas pelayanan

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of price, location, and service quality partially and simultaneously on the decision to purchase tickets to watch at the XXI Cinema Lenmarc Surabaya. In addition, to find out which variable between price, location, and service quality has the most dominant influence on the decision to buy a ticket to watch at the XXI Cinema Lenmarc Surabaya. The population in this study are consumers of Lenmarc XXI Cinema. Samples were taken by accidental sampling technique, totaling 53 respondents. Data was collected using a questionnaire. The analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS 22. The results showed that: partially, price did not significantly influence the decision to purchase tickets to watch at the Cinema XXI Lenmarc Surabaya, while location and service quality partially had a positive and significant effect on the decision to buy tickets to watch at the Cinema XXI Lenmarc Surabaya. When these three variables are tested simultaneously, it can be said that these three variables simultaneously do not influence the decision to purchase tickets to watch at the XXI Cinema Lenmarc Surabaya.

Keywords: price, location, service quality

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pembangunan sinegritas nasional, Indonesia memiliki tantangan yang sangat besar yakni menghadapi persaingan antar negara. Tantangan tersebut menjadi masalah yang menitikberatkan pada para pembangun ekonomi dan kualitas sumber daya manusia. Dari hal tersebut, pemerintah menuntut seluruh warga negara Indonesia untuk semakin berlari mengejar cita-cita yang mereka impikan. Mereka dihimbau untuk bekerja keras dan menjadi yang terbaik di bidang yang mereka kuasai. Namun, terkadang tidak baik jikalau terus berambisi dan bekerja keras tanpa mengenal istirahat.

Bukan hanya fisik saja yang berdampak, mental pun juga terkena imbasnya akibat *stress* yang berasal dari bawaan beban kerja yang terlalu banyak. Dari banyaknya

permasalahan tersebut, masyarakat perlu berhenti sejenak dan beristirahat serta menenangkan pikiran mereka. Pilihan lain yang dapat dipilih terbebas dari *stress* adalah melakukan hal-hal yang disukai misalnya liburan, olahraga, jalan-jalan, ataupun melakukan hobi yang mereka suka. Hobi dapat berupa menggambar, bernyanyi, menari, bermain musik, maupun menonton film.

Hampir seluruh orang pasti suka menonton film. Hal ini dikarenakan dunia perfilman memiliki berbagai macam genre yang seru dan asik dinikmati sesuai dengan selera pribadi. Ada berbagai platform online menonton film yang dapat di akses di gadget masing-masing. Di sisi lain, bioskop memiliki hal *special* yang membuatnya tidak bisa dimatikan oleh zaman. Layar yang besar, dan suara *speaker* yang lantang serta kedap suara membuat kepuasan, pengalaman, serta *vibes* terasa lebih seru. Seiring berkembangnya waktu, bioskop di Indonesia semakin banyak tersebar dengan berbagai macam pilihan *brand*. Ada XXI, CGV, Cinapolis, dan Movimax. Yang paling sering ditemui di berbagai tempat perbelanjaan di Surabaya adalah XXI Reguler. XXI Reguler ini memiliki harga dibawah kategori yang lain.

Bioskop XXI Reguler di kota Surabaya ini berada di Galaxy Mall, Pakuwon City, Grand City, Ciputra World, Delta Plaza, Pakuwon Mall, Lenmarc, dan lain sebagainya. Dari beberapa pilihan tempat menonton bioskop XXI yang tersebar di kota Surabaya, diketahui bahwa XXI di Lenmarc Surabaya jauh lebih sepi dibandingkan bioskop XXI yang lainnya.

Hal ini dibuktikan dari observasi yang dilakukan peneliti per tanggal 2 April 2022 hingga 30 April 2022 dengan menghitung persentase pembelian tiket melalui aplikasi TIX ID yang merupakan aplikasi pemesanan tiket bioskop secara online.

Setelah diobservasi dan dihitung, peneliti menyimpulkan persentase berdasarkan rata-rata dari keseluruhan data yang telah terkumpul dan ditemukan bahwa rata-rata persentase pengunjung yang membeli tiket bioskop XXI Lenmarc melalui aplikasi TIX ID selama periode per tanggal 2 April 2022 hingga 30 April 2022 yakni sebesar **4,0 %**

Sebagai pembanding, peneliti memilih salah satu bioskop XXI yang berlokasi hanya berjarak ± 2 km dari bioskop XXI Lenmarc, yakni bioskop XXI Pakuwon Mall. dan ditemukan bahwa persentase pengunjung dari periode waktu yang sama yakni dari tanggal 2 April 2022 hingga 30 April 2022 yang datang untuk membeli tiket menonton di Bioskop XXI Pakuwon Mall Surabaya melalui aplikasi TIX ID adalah sebesar **15,29 %**

Selisih perbandingan persentase antara pengunjung Bioskop XXI Lenmarc dan Bioskop XXI Pakuwon Mall termasuk cukup besar yakni **11,29%**. Hal ini dapat membuktikan bahwa Bioskop XXI Lenmarc terbilang sepi pengunjung dibandingkan pesaing sewilayahnya yakni Bioskop XXI Pakuwon Mall. Herjanto (2017) menyampaikan bahwa lokasi yang strategis penting bagi perusahaan karena akan memaksimalkan keuntungan perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lancar, dengan biaya yang rendah namun memungkinkan perluasan di masa yang akan datang. Pemilihan lokasi usaha yang tepat inilah dapat menentukan keberhasilan, keberlangsungan hidup, keefektifan, serta efisiensi usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Krisnasih (2018), dalam judul “Pengaruh Marketing Mix, Store Atmosphere, dan Persepsi Kualitas terhadap Keputusan Konsumen dalam Menonton Film di CGV Cinemas Purwokerto”, menunjukkan bahwa harga dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menonton film di CGV Cinemas Purwokerto. Harga sendiri merupakan nilai yang menyatakan sejumlah uang yang digunakan untuk dibebankan atas sebuah produk atau jasa (Denniswara (2016)). Selain harga dan lokasi, harapan dari pelanggan dapat diukur dari tingkat kepuasan yang mereka dapatkan dari suatu jasa. Tjiptono (2017), mendefinisikan kualitas pelayanan adalah bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang mereka terima dengan tingkat

pelayanan yang mereka harapkan. Apabila pelayanan yang diterima sesuai dengan ekspektasi atau harapan mereka, maka kualitas pelayanan akan dipersepsikan baik dan memuaskan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya?
4. Apakah harga, lokasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya?
5. Manakah diantara variabel harga, lokasi, dan kualitas pelayanan yang dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya
4. Untuk mengetahui pengaruh harga, lokasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya
5. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2017:3), adalah pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dipergunakan untuk tujuan tertentu. Sugiyono (2018:13) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* atau data konkrit, data penelitian yang berupa angka dan diukur menggunakan *statistic*, serta berkaitan terhadap masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang yang pernah menonton bioskop XXI Lenmarc *mall* minimal satu kali, dan dari rentang pendidikan minimal SMA karena diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami dan menjawab segala pertanyaan yang ada dalam kuisisioner.

Sugiyono (2017:91) mengemukakan bahwa sebaiknya ukuran sampel untuk penelitian adalah antara 30 sampai 500. Maka dari itu, penentuan jumlah 53 sampel ini sudah termasuk kedalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan *non probability sampling* setelah mempertimbangkan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:84) yakni *non probability sampling* adalah cara pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling (Convenience Sampling)* yang merupakan teknik pengambilan sampel ketika peneliti tidak memiliki data populasi atau *sampling frame* dan didasarkan atas kemudahan dalam mengambil dan memilih sampel (Willy dan Jogiyanto, 2015:65). Peneliti memilih teknik ini karena peneliti menyebarkan kuisioner/angket kepada setiap orang yang pernah menonton bioskop di Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini diambil dari konsumen yang pernah menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Hal ini sesuai dengan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *non probability sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 53 responden.

Dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden, didapat data identitas responden dengan kategori usia, jenis kelamin, dan domisili responden. Penyajian data mengenai identitas responden ini diperuntukan memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden.

3.1 Gambaran Umum Responden

3.1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Dari 53 responden yang telah diteliti, diketahui bahwa responden yang berusia 17-22 tahun berjumlah 26 orang (49,1%), usia 23-28 tahun berjumlah 13 orang (24,5%), 29-34 tahun berjumlah 5 orang (9,4%), usia 35-40 tahun berjumlah 5 orang (9,4%), dan >41 tahun berjumlah 4 orang (7,5%).

3.1.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 53 orang responden mengenai jenis kelamin, dinyatakan bahwa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang (45,3%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah 29 orang (54,7%).

3.1.3 Karakteristik responden berdasarkan domisili

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 53 orang responden, dinyatakan bahwa seluruh responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang berasal dari kota Surabaya.

3.2 Deskripsi Jawaban Responden

3.2.1 Analisis deskripsi variabel harga (X1)

Dari empat pernyataan mengenai variabel harga, diketahui bahwa diketahui bahwa sebagian besar memberikan penilaian yang baik mengenai variabel harga (X1). Rata-rata skor tanggapan responden diperoleh sebesar 4,32 yang mana termasuk dalam kategori sangat sangat baik. Tanggapan jawaban responden mengenai variabel harga tertinggi yakni pada pernyataan "Harga tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc sesuai dengan daya beli anda" yakni dengan rata-rata 4,36. Sedangkan tanggapan jawaban responden terendah terdapat pada pernyataan "Harga tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc lebih murah dibandingkan bioskop lain" yakni dengan rata-rata 4,28, meskipun masih termasuk dalam kategori sangat baik.

3.2.2 Analisis deskripsi variabel lokasi (X2)

Dari sepuluh pernyataan mengenai variabel lokasi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang termasuk dalam kategori baik yakni dengan

rata-rata 3,55. Tanggapan jawaban responden mengenai lokasi tertinggi yakni pada pernyataan “Bioskop XXI Lenmarc berada pada lokasi yang saling berdekatan dengan pusat keramaian” yakni dengan rata-rata 4,08. Para responden rata-rata setuju bahwa Bioskop XXI Lenmarc berada pada lingkungan yang berdekatan dengan pusat keramaian. Sedangkan tanggapan jawaban responden terendah terdapat pada pernyataan “Akses menuju lokasi Bioskop XXI Lenmarc lancar dan tidak rawan kemacetan” dengan rata-rata 2,43.

3.2.3 Analisis deskripsi variabel kualitas pelayanan (X3)

Dari sepuluh pernyataan mengenai variabel kualitas pelayanan, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik mengenai variabel kualitas pelayanan (X3). Rata-rata skor tanggapan responden diperoleh sebesar 4,00 yang masuk dalam kategori tinggi atau baik. Tanggapan jawaban responden mengenai variabel kualitas pelayanan tertinggi yakni pada pernyataan “Karyawan bioskop XXI Lenmarc memberikan pelayanan yang sama tanpa membedakan pelanggan” dengan rata-rata 4,30. Sedangkan tanggapan jawaban yang paling rendah terdapat pada pernyataan “Karyawan Bioskop XXI Lenmarc bersikap ramah” dengan rata-rata 3,68.

3.2.4 Analisis deskripsi variabel keputusan pembelian (Y)

Dari enam pernyataan mengenai variabel keputusan pembelian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik mengenai variabel keputusan pembelian (Y). Rata-rata skor tanggapan responden diperoleh sebesar 3,87 yang masuk dalam kategori baik. Dengan demikian, variabel keputusan pembelian dikatakan baik karena pernyataan “Saya merasa puas setelah menonton di bioskop XXI Lenmarc Mall Surabaya” yang mendapatkan rata-rata tertinggi yakni 4,11.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,740 + 0,204 X_1 + 0,238 X_2 + 0,187 X_3 \quad (2)$$

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai dari koefisien konstanta yaitu 3,740, sedangkan nilai koefisien dari variabel harga (X1) 0,204, koefisien dari variabel lokasi (X2) 0,238, dan nilai koefisien dari variabel kualitas pelayanan (X3) 0,187.

3.4 Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel harga (X1), lokasi (X2), dan kualitas pelayanan (X3) sehingga dapat menjelaskan keputusan pembelian (Y). Koefisien determinasi dari model ini ditunjukkan oleh besaran *Adjusted R Square* (R^2) yakni adalah sebesar 0,540. Hal ini berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 54%, sedangkan sisanya 46% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji t (parsial)

Pengujian variabel independen secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dapat dilihat juga melalui besarnya *probability value* (*p value*) dibandingkan dengan 0.05, kriterianya:

1) Jika $p\ value \geq 0.05$ maka H_0 diterima

2) Jika $p\ value < 0.05$ maka H_0 ditolak.

H1: Diduga Harga secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

Berdasarkan hasil pengelolaan data, menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1,401 dan t tabel sebesar 2,05, sehingga t hitung $<$ t tabel, dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,168 yang mana lebih besar daripada nilai signifikan yang ada pada kriteria 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 **ditolak**. Dengan demikian, dinyatakan bahwa variabel harga yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

H2: Diduga Lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

Berdasarkan hasil pengelolaan data, menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,814 dan t tabel sebesar 2,005, sehingga t hitung $>$ t tabel, dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil daripada nilai signifikan yang ada pada kriteria 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 **diterima**. Dengan demikian, dinyatakan bahwa variabel lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

H3: Diduga Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

Berdasarkan hasil pengelolaan data, menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,106 dan t tabel sebesar 2,005, sehingga t hitung $>$ t tabel, dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,040 yang mana lebih kecil daripada nilai signifikan yang ada pada kriteria 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 **diterima**. Dengan demikian, dinyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

3.5.2 Uji f (simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dapat dilihat juga melalui besarnya *probability value* (*p value*) dibandingkan dengan 0.05, kriterianya:

1) Jika $p\ value \geq 0.05$ maka H_0 diterima

2) Jika $p\ value < 0.05$ maka H_0 ditolak.

H4: Diduga variabel Harga, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

Nilai F hitung diperoleh sebesar 21,318 dengan tingkat signifikan 0,00. Karena F hitung $21,318 < F$ tabel 2,79 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas harga (X1), lokasi (X2), dan kualitas pelayanan (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. **Maka H4 ditolak.**

3.6 Uji Variabel Paling Dominan

Untuk menentukan variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel Y, maka dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien paling besar.

Variabel harga memiliki koefisien beta 0,136; Variabel lokasi memiliki koefisien beta 0,5; dan Variabel kualitas pelayanan memiliki koefisien beta 0,27. Dari koefisien beta tersebut dapat dilihat bahwa variabel lokasi adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Hal ini berarti bahwa variabel lokasi lebih banyak berpengaruh terhadap keputusan pembelian dibandingkan dengan variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Hal ini disebabkan $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan bahwa menolak H_1 yang berarti koefisien regresi pada variabel harga adalah tidak teruji signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Cara lain yang dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya adalah dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Dari perbandingan tersebut, diperoleh hasil bahwa t hitung $< t$ tabel, maka disimpulkan bahwa menolak H_1 yang berarti koefisien regresi variabel harga tidak teruji adanya signifikansi. Dengan demikian bahwa variabel harga yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

2. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Hal ini disebabkan $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti koefisien regresi pada variabel lokasi adalah teruji signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Cara lain yang dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya adalah dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Dari perbandingan tersebut, diperoleh hasil bahwa t hitung $> t$ tabel, maka disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti koefisien regresi variabel lokasi teruji adanya signifikansi. Dengan demikian bahwa variabel lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Hal ini disebabkan $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti koefisien regresi pada variabel kualitas pelayanan adalah teruji signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya. Cara lain yang dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya adalah dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Dari perbandingan tersebut, diperoleh hasil bahwa t hitung $>$ t tabel, maka disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti koefisien regresi variabel kualitas pelayanan teruji adanya signifikansi. Dengan demikian bahwa variabel kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

4. Pengaruh Harga, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, secara bersama-sama harga, lokasi, dan kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang diperoleh yakni f hitung $<$ f tabel.

Pada koefisien determinasi (R square) menunjukkan bahwa variabel harga, lokasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar 54%. Sedangkan sisanya sebesar 46% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Harga, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) harga tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian tiket menonton Bioskop XXI Lenmarc Surabaya; 2) lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton Bioskop XXI Lenmarc Surabaya; 3) kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian tiket menonton Bioskop XXI Lenmarc Surabaya; 4) harga, lokasi, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.; 5) lokasi memiliki pengaruh paling besar dan dominan terhadap keputusan pembelian tiket menonton di Bioskop XXI Lenmarc Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Denniswara, E. P. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Intensi Membeli Ulang Produk My Ideas. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, Vol. 1, No. 4. Universitas Ciputra.
- Herjanto, E. (2017). Manajemen Operasi (ed. 3). Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2017). Strategi Pemasaran (ed. 4). Yogyakarta: Andi.